

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

BERORIENTASI HOTS

Satuan Pendidikan : **SDN HARGOMULYO 4**
Kelas / Semester : **V / 1**
Tema 5 : **Ekosistem**
Sub Tema 1 : **Komponen Ekosistem**
Pembelajaran Ke : **1**
Alokasi Waktu : **(6 x 35 menit) 1 x Pertemuan**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan indikator kompetensi:

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian kompetensi
Bahasa Indonesia: 3.7 Menguraikan konsep – konsep yang saling berkaitan pada teks non fiksi 4.7 Menyajikan konsep – konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri	3.7.1Menganalisis pokok pikiran dan informasi penting pada teks nonfiksi 3.7.2 Mengkategorikan jenis – jenis paragraf pada bacaan teks nonfiksi 4.7.1Menghubungkan pokok pikiran dengan kalimat penjelas 4.7.2Mengembangkan pokok pikiran menjadi sebuah paragraf
IPA: 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jarring – jarring makanan di lingkungan sekitar	3.5.1 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem 3.5.2 Menganalisis jaring – jaring makanan pada ekosistem

4.5 Membuat karya tentang konsep jaring – jaring makanan dalam suatu ekosistem	3.5.3 Menganalisis hubungan rantai makanan dan jaring – jaring makanan 4.5.1 Menyusun rantai makanan dari jaring –jaring makanan pada ekosistem

C. Tujuan Pembelajaran:

Melalui model *pembelajaran PBL (problem based learning)* dan *pembelajaran saintifik*, peserta didik dapat:

1. Menganalisis pokok pikiran dan informasi penting pada teks nonfiksi dengan cermat
2. Mengkategorikan jenis – jenis paragraf pada bacaan teks nonfiksi dengan teliti
3. Menghubungkan pokok pikiran dengan kalimat penjelas dengan benar
4. Mengembangkan pokok pikiran menjadi sebuah paragraph dengan baik
5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dengan cermat
6. Menganalisis jaring – jaring makanan pada ekosistem dengan teliti
7. Menganalisis hubungan rantai makanan dan jaring – jaring makanan dengan cermat
8. Menyusun rantai makanan dari jaring – jaring makanan pada ekosistem dengan benar

D. Materi Pembelajaran:

1. Teks nonfiksi
2. Ekosistem

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Problem Based Learning

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, tanya jawab, dan presentasi

F. Media pembelajaran : teks bacaan nonfiksi, gambar

G. Sumber belajar : Buku Siswa Tema 5: Ekosistem Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kemendikbud 2017), buku referensi yang relevan, internet, dan gambar

H. Kegiatan Pembelajaran:

A. Kegiatan Pendahuluan;

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing – masing. <i>Religius</i> - Siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya. <i>Nasionalis</i> - Guru mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. - Kegiatan Literasi: membaca buku nonteks pelajaran 	15 menit
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> - Menginformasikan tema yang akan di belajarkan yaitu tentang <i>Ekosistem</i> dan mengaitkan materi dengan pengalaman siswa. <i>Communication</i> - Mengajukan pertanyaan pendahuluan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian tahu tentang ekosistem? 2. Apakah peranan ekosistem bagi makhluk hidup? 3. Apakah semua tempat terdiri atas ekosistem yang sama? 	

	4. Bagaimana hubungan rantai makanan dan jaring – jaring makanan pada ekosistem?	
Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari - Memberikan gambaran tentang manfaat materi - Menyampaikan tujuan, strategi, dan penilaian yang akan dilakukan dalam pembelajaran 	

B. Kegiatan Inti

Orientasi Peserta Didik pada masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membentuk kelompok dengan menyebutkan angka 1, 2, 3, 4, dan 5 secara bergantian dengan tertib. 2. Peserta didik berkumpul dengan peserta didik lain yang menyebutkan nomor yang sama tanpa membedakan SARA. 3. Guru membagikan teks nonfiksi kepada tiap kelompok. 4. Peserta didik membaca teks dengan seksama bacaan tentang ekosistem. <i>Literasi</i> 5. Guru memimpin diskusi 	
--------------------------------------	---	--

	<p>kelas dengan menanyakan kata – kata yang sukar serta hal – hal penting seputar bacaan. <i>Collaboration</i></p> <p>6. Guru menanyakan kepada siswa :</p> <p>a. Apakah pokok pikiran dalam paragraph itu?</p> <p>b. Dimana letak pokok pikiran dalam kalimat?</p> <p>c. Bagaimana hubungan pokok pikiran dengan kalimat penjelas dalam paragraph?</p> <p>7. Guru memberikan penjelasan kembali tentang “pokok pikiran’ dan informasi penting pada teks bacaan</p> <p>8. Guru memberikan gambar tentang ekosistem dan mengajak siswa mengamati gambar yang disajikan</p> <p>9. Guru meminta siswa menuliskan pertanyaan – pertanyaan yang ingin diketahui siswa tentang ekosistem serta komponen – komponennya. <i>Creatif thinking</i></p> <p>10. Kegiatan ini dapat membiasakan siswa berpikir kreatif dan terampil dalam mencari informasi untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diberikan</p>	
Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	1. Peserta didik dalam kelompok menerima tugas berupa satu buah	

	<p>permasalahan yang harus ditemukan cara penyelesaiannya</p> <ol style="list-style-type: none">2. Peserta didik secara berkelompok menganalisa masalah yang di berikan3. Peserta didik secara berkelompok merencanakan cara untuk menyelesaikan permasalahan. <p>Masalah 1:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menemukan pokok pikiran pada teks nonfiksi• Menganalisis pokok pikiran pada teks nonfiksi• Mengkategorikan jenis – jenis paragraf pada bacaan teks nonfiksi• Hubungan pokok pikiran dengan kalimat penjelas <p>Masalah 11:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menganalisa hubungan antar komponen ekosistem• Menganalisa hubungan jaring – jaring makanan pada ekosistem• Menganalisa hubungan rantai makanan dengan jaring – jaring	
--	--	--

	<p style="text-align: center;">makanan</p> <p>4. Peserta didik menganalisis permasalahan yang didapat dengan teliti</p>	
Membimbing penyelidikan baik individu maupun kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempelajari bahan ajar lain guna menyelesaikan permasalahan yang di berikan 2. Peserta didik berkonsultasi dengan guru tentang permasalahan yang di berikan 3. Peserta didik melakukan diskusi secara kritis, mengajukan pendapat, argumentasi dan ide terhadap permasalahan yang akan di pecahkan. 4. Peserta didik menyusun rancangan penyelesaian masalah 	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyelesaikan permasalahan dengan mengacu pada rancangan yang telah dibuat 2. Peserta didik menuangkan cara penyelesaian masalah pada kertas HVS 3. Peserta didik menempelkan hasil cara penyelesaian masalah di dinding kelas 4. Peserta didik dalam satu kelompok memilih anggota yang akan menjadi penjual informasi dan dua lainnya menjadi pembeli informasi ke kelompok lain tanpa 	

	<p>melihat perbedaan SARA</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik yang berperan sebagai pembeli informasi melakukan window shopping ke kelompok lain 6. Setiap kelompok mempunyai waktu 3 menit di setiap kelompok lain, ketika mendengar bunyi tepukan, kelompok berpindah ke kelompok selanjutnya 7. Peserta didik yang berperan sebagai pembeli informasi melakukan tanya jawab dengan percaya diri dan memberikan tanggapan dengan kritis 	
<p>Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah selesai, peserta didik yang berperan sebagai pembeli informasi kembali ke kelompok lain, menyampaikan pengetahuan yang diperoleh dan melakukan diskusi dengan kelompok lain yang bertugas sebagai penjual informasi 2. Setiap kelompok mengolah tanggapan yang didapat dari kelompok lain dengan kritis 3. Setiap kelompok memperbaiki hasil pekerjaan setelah mendapat tanggapan dari kelompok lain 4. Setiap kelompok melakukan penilaian kepada kelompok yang menurut kelompok tersebut paling mendekati benar dalam menyelesaikan 	

	<p>per masalah.</p> <p>5. peserta didik secara menarik kesimpulan secara berkelompok</p> <p>6. peserta didik secara mandiri menyelesaikan permasalahan lain yang diberikan dengan teliti</p>	
c. penutup	<p>1. peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru pada selembar kertas lalu ditempel</p> <p>2. peserta didik mengajukan pertanyaan – pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi</p> <p>3. guru menyampaikan tugas membaca untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>4. guru mempersilahkan peserta didik untuk berdoa</p>	

A. Penilaian

a. Teknik Penilaian

a. Sikap

Penilaian sikap dalam pembelajaran ini menggunakan teknik observasi yang dicatat di dalam jurnal harian untuk sikap: mandiri, tanggung jawab, teliti, percaya diri dan kerjasama.

b. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dalam pembelajaran KD ini meliputi:

1) Tes tertulis: pilihan ganda dan uraian

c. Keterampilan

Penilaian keterampilan dalam pembelajaran KD ini menggunakan penilaian unjuk kerja.

b. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) setelah melakukan tes tertulis pada akhir pembelajaran, maka akan diberikan pembelajaran

tambahan (*Remidial Teaching*) terhadap IPK yang belum tuntas, kemudian diberikan tes tertulis pada akhir pembelajaran lagi dengan ketentuan:

- 1) Soal yang diberikan berbeda dengan soal sebelumnya namun setara.
- 2) Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai hasil tes terakhir.
- 3) Peserta didik yang sudah tuntas (\geq KBM) dipersilakan untuk ikut bagi yang berminat untuk memberikan keadilan.

B. Bahan Ajar

Jenis-Jenis Ekosistem

Pada dasarnya, ekosistem yang ada di dunia dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alami terdiri atas ekosistem air dan ekosistem darat. Ekosistem air terdiri atas ekosistem air tawar dan ekosistem air asin. Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga. Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sawah dan bendungan merupakan dua contoh ekosistem buatan.

Ekosistem air tawar contohnya ekosistem danau, kolam, dan sungai. Ekosistem air tawar mendapatkan cukup sinar matahari. Tumbuhan yang paling banyak hidup pada ekosistem ini adalah ganggang. Ekosistem air asin contohnya ekosistem terumbu karang dan ekosistem laut dalam. Berbagai jenis ikan, kerang, koral, dan makhluk laut lainnya hidup pada ekosistem ini. Terdapat juga beberapa jenis hewan kecil dan tumbuhan alga yang dapat membuat sendiri makanannya.

Ekosistem darat contohnya ekosistem hutan hujan tropis, sabana, padang rumput, gurun, taiga, dan tundra. Ekosistem darat ini dibedakan oleh tingkat curah hujan dan iklimnya. Perbedaan tersebut menyebabkan jenis tumbuhan dan hewan yang ada di dalamnya juga berbeda. Tumbuhan seperti rotan dan anggrek, serta hewan seperti kera, burung, badak, dan harimau, berada pada ekosistem hutan hujan tropis. Ekosistem sabana memiliki curah hujan yang lebih rendah daripada ekosistem hutan hujan tropis. Hewan-hewan yang hidup di sabana antara lain berbagai jenis serangga dan mamalia seperti zebra dan singa

Ekosistem padang rumput memiliki curah hujan yang lebih rendah dibandingkan dengan ekosistem sabana. Tumbuhan khas ekosistem adalah rumput. Hewan yang hidup pada ekosistem ini contohnya bison, singa, anjing liar, serigala, gajah, jerapah, kanguru, dan ular. Gurun merupakan ekosistem yang paling gersang karena curah hujan yang sangat rendah. Tumbuhan jenis kaktus yang memiliki duri untuk mengurangi penguapan banyak tumbuh di

sini. Hewan-hewan yang bisa hidup pada ekosistem ini antara lain semut, ular, kadal, kalajengking, dan beberapa hewan malam lainnya.

Suhu pada ekosistem taiga sangat rendah pada musim dingin. Taiga biasanya merupakan hutan yang tersusun atas satu jenis tumbuhan seperti cemara, pinus, dan sejenisnya. Hewan seperti beruang hitam dan ajag, biasanya hidup di ekosistem ini. Tundra merupakan ekosistem yang dingin dan kering. Banyak jenis tumbuhan tidak bisa hidup pada ekosistem ini karena rendahnya suhu lingkungan sepanjang tahun. Akar-akar tanaman tidak dapat tumbuh pada suhu yang dingin. Tumbuhan jenis rumput tertentu saja yang mampu bertahan. Beberapa jenis burung bersarang di ekosistem tundra pada saat musim panas, seperti angsa dan bebek.

A. Penilaian

C.1 Penilaian Sikap

Kisi-kisi Penilaian Aspek Sikap

Aspek Sikap	Indikator	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
Kerjasama	Kerjasama dalam mengerjakan tugas dalam kelompok.	Observasi	Penilaian diri Penilaian antar teman Lembar observasi aspek sikap
Percaya diri	Percaya diri saat mengemukakan pendapat dalam diskusi.	Observasi	Penilaian diri Penilaian antar

	Percaya diri saat mempresentasikan hasil kerja kelompok.		teman Lembar observasi aspek sikap
Teliti	Teliti saat menganalisis permasalahan yang dikerjakan dalam kelompok.	Observasi	Penilaian diri Penilaian antar teman Lembar observasi aspek sikap

Format Pengamatan Sikap melalui Penilaian Diri

PENILAIAN DIRI

Nama :

Kelas :

Berilah tanda centang (v) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya memiliki motivasi dalam diri saya sendiri selama proses pembelajaran		
2	Saya bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok		
3	Saya menunjukkan rasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan dalam kelompok.		
4	Saya menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan studi literature atau pencarian informasi.		
5	Saya percaya diri dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok.		
6	Saya teliti dalam melakukan analisis permasalahan yang dikerjakan dalam kelompok.		

Format Pengamatan Sikap melalui Penilaian Antar Teman

PENILAIAN ANTAR TEMAN

Nama yang diamati :

Nama pengamat :

Berilah tanda centang (v) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Bersemangat dalam menyelesaikan pekerjaan.		
2	Mau menerima pendapat teman.		
3	Memberikan pendapat dengan lancar.		
4	Memberikan solusi terhadap permasalahan.		
5	Percaya diri saat mempresentasikan hasil kerja kelompok.		
6	Membaca permasalahan dengan cermat.		

Format Pengamatan Sikap melalui Lembar Observasi

Lembar Observasi Aspek Sikap

No.	Nama	Inrikator : Kerjasama		Indikator : Percaya diri				Indikator : Teliti	
		Kerjasama dalam mengerjakan tugas dalam kelompok.		Percaya diri saat mengemukakan pendapat dalam diskusi.		Percaya diri saat mempresentasikan hasil kerja kelompok.		Teliti saat menganalisis permasalahan yang dikerjakan dalam kelompok.	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
Dst									

Ya : skor 1, jika sub indikator terlihat konsisten selama 1 hari

Tidak : skor 0, jika sub indikator tidak terlihat sama sekali

Petunjuk penskoran

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

CONTOH PROGRAM REMEDIAL

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Tema :
 Sub Tema :
 Pembelajaran :
 Tanggal Evaluasi :
 Bentuk Soal Evaluasi :
 Materi Soal Evaluasi :
 (KD / Indikator) :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket
Dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Guru memberikan materi pengayaan berupa penajaman pemahaman dan keterampilan memecahkan persoalan yang lebih kompleks, yaitu:

1. Buatlah rancangan permasalahan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar kalian!
2. Jelaskan penyebab dan dampak jika salah satu komponen jaring-jaring makanan punah!